

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan kurikulum pendidikan dasar (2001:8), bahwa mata pelajaran matematika di sekolah dasar selain dibekali pengetahuan dasar matematika untuk mengikuti pendidikan menengah, juga menumbuh dan mengembangkan keterampilan berhitung yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari serta membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin. Sikap-sikap tersebut perlu dimiliki dan dimantapkan semenjak siswa duduk di sekolah dasar, bila pondasi yang dimiliki siswa itu baik, maka akan mudah mengikuti pelajaran matematika dijenjang yang lebih tinggi.

Usaha untuk mencapai tujuan yang diuraikan diatas diperlukan proses pembelajaran yang diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang mendorong siswa belajar yang serius dan aktif dalam memahami konsep-konsep matematika, sehingga siswa tertarik pada mata pelajaran matematika dan mau belajar untuk memperoleh hasil yang optimal serta dapat mengembangkan daya nalarnya.

Proses belajar mengajar perlu mendapatkan penanganan yang khusus untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, dalam kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa ditingkat lanjutan menyatakan bahwa matematika sukar, karena itu perlu pengkajian untuk mencari penyebabnya. Untuk mengatasi hal itu sejak awal, yakni sejak sekolah dasar kelas rendah diupayakan

sedemikian rupa sehingga siswa terlatih pada matematika, mau belajar dan hasilnya seperti yang kita harapkan.

Pengetahuan tentang bilangan bulat mungkin pernah diperoleh siswa sebelum dipelajari secara formal di sekolah. Pengetahuan ini diperoleh dari pengalamannya sendiri atau informasi dari orang lain, namun apabila dalam pembelajarannya lebih bersifat prosedural dan keberhasilan siswa hanya dilihat dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan pada prosedur pengajaran saja. Hal ini dinilai kurang berhasil dalam penerapan konsep bilangan bulat.

Berdasarkan pengalaman mengajar matematika di sekolah dasar, dan hasil tes khususnya pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, materi ini dianggap siswa materi yang paling sulit dipahami, karena melihat hasilnya yang kurang memuaskan.

Sebagai gambaran pada semester pertama tahun ajaran 2009/2010, penulis memberikan materi tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IV dengan jumlah siswa 28 orang. Adapun media yang saat itu penulis gunakan adalah garis bilangan, namun penulis hanya menggunakan pendekatan klasikal, dengan alasan penulis mengira cara tradisional atau klasikal akan lebih memudahkan siswa untuk memahami konsep tersebut. Kenyataannya sangat jauh dari apa yang diharapkan, melihat hasil tes akhir hanya beberapa orang siswa yang memperoleh nilai di atas 50 yang lainnya di bawah nilai 50.

Pada saat pembelajaran berlangsung penulis memberikan penjelasan melalui media garis bilangan, dan siswa memperhatikan apa yang dijelaskan guru

(pembelajaran tradisional). Pada saat itu siswa tidak dilibatkan sama sekali untuk melakukan aktifitas di dalam mempelajari konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat tersebut siswa hanya memperhatikan apa yang guru sampaikan, dan ketika ditanya mengerti atau tidak materi yang sedang diajarkan, semua siswa mengangguk, menandakan sudah mengerti, tetapi melihat hasil akhir dari soal latihan sungguh sangat jauh dengan yang diharapkan. Banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah 50. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk memperbaiki pembelajaran. Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan pendekatan realistik, dengan harapan bisa meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa dalam operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Dalam pendekatan realistik, pembelajaran difokuskan pada keterampilan intelektual yang menuntut pada keterlibatan siswa lebih secara aktif baik mental maupun motorik.

Pendekatan realistik merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran matematika yang di dalam pembelajarannya menempatkan realitas dan pengalaman siswa sebagai titik awal pembelajaran. Masalah-masalah realistik digunakan sebagai munculnya konsep-konsep matematika atau pengetahuan matematika formal. Salah satu yang menjadi alasan mengapa penulis mengajukan Pendekatan realistik dalam penelitian tindakan kelas saat ini adalah melihat hasil penelitian yang dilakukan oleh Turmudi dkk (2000), yang menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan realistik telah mengubah minat siswa menjadi bersikap lebih positif dalam belajar matematika,

dan penulis pun ingin membuktikan sendiri keberhasilan siswa dalam belajar matematika dengan menggunakan pendekatan realistik.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, secara umum permasalahan yang akan diteliti adalah “Bagaimana Pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat dengan Menggunakan Pendekatan realistik di Kelas IV SD Dilaksanakan?”. Masalah tersebut dijabarkan ke dalam rumusan yang lebih khusus, yaitu:

1. Bagaimana pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan pendekatan realistik di SDN Pabaki 6?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan pendekatan realistik?
3. Bagaimana prestasi siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan realistik?
4. Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat siswa dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IV SD. Adapun tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan pendekatan realistik.
- b. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan pendekatan realistik.
- c. Untuk memperoleh hasil yang optimal dari pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan dengan pendekatan realistik.
- d. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan yang menghambat siswa dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan pendidikan, terutama bagi guru dan siswa kelas IV sekolah dasar yang langsung terlibat dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a. Bagi Guru
 - 1) Menambah pengetahuan dalam mengelola perencanaan dan aktivitas selama berlangsungnya pembelajaran.
 - 2) Memperoleh keterampilan dalam mengelola perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan pendekatan realistik.
 - 3) Meningkatkan kemampuan siswa secara konseptual dan prosedural pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

b. Bagi Siswa

- 1) Memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran.
- 2) Memperoleh kemampuan secara konseptual dan prosedural pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, sehingga prestasi siswapun dapat meningkat.

D. DEFINISI OPERASIONAL

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman tentang istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka istilah tersebut perlu dijelaskan. Adapun istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bilangan Bulat adalah himpunan suatu bilangan yang merupakan gabungan dari himpunan bilangan asli dan bilangan-bilangan negatif serta bilangan nol. (Darhim, 1991:268).
2. Pendekatan realistik adalah pendekatan pembelajaran matematika yang berdasarkan pada pandangan konstruktivistik, yaitu proses belajar matematika yang memberi keleluasaan kepada siswa mengkonstruksi konsep-konsep matematika melalui konteks. (Windayana, dkk 2006:26). Istilah realistik tidak selamanya harus “nyata” melainkan juga hal yang dapat dijangkau atau dapat dibayangkan oleh siswa, sehingga dengan kerangka realistik siswa diharapkan akan dapat memahami matematika secara alami, melalui proses “tidak harus dipaksakan”.(Turmudi, 2003:1).

3. Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat adalah operasi hitung yang menggunakan tanda tambah (+) dan kurang (-) pada bilangan bulat. (Darhim, 1991:278).
4. Pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat merupakan suatu strategi pembelajaran untuk membantu dalam memahami konsep pembelajaran.

